



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap tanda-tanda pada film, didapati kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Industri film Hollywood adalah salah satu perangkat Amerika Serikat untuk menyampaikan pesan politik pada masa perang, hingga menyebarkan nilai dan idealisme di masa kini.
- 2) Film animasi ikonik Jepang, Godzilla yang diproduksi oleh Amerika mengandung konsep Amerikanisme.
- 3) Dengan teknik analisis semiotika C.S. Peirce, didapati bahwa tanda-tanda ikon, indeks, dan simbol pada film Godzilla merepresentasikan Amerikanisme.
- 4) Representasi Amerikanisme dalam film Godzilla melalui tanda-tanda seperti monolog, dialog, atribut visual seperti kostum, latar tempat, dan tokoh film.
- 5) Penelitian ini menemukan makna dari tanda-tanda Amerikanisme pada film Godzilla, bahwa Amerikanisme adalah upaya globalisasi berbagai segi, nasionalisme, perjuangan nilai-nilai Amerika, dan penghormatan terhadap sejarah.

5.2. Saran

Di dalam proses penyusunan penelitian, penulis menemukan beberapa saran yang bersifat akademis maupun praktis, antara lain:

Saran Akademis

- 1) Mencari sumber referensi mengenai konsep Amerikanisme yang terjadi di Indonesia secara sosiokultural agar dapat membandingkan antara teori dan realita.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang globalisasi Amerika, terdapat juga alternatif untuk mengkaji isu anti-Amerikanisme sebagai gerakan globalisasi kontra Amerikanisme yang marak di negara Eropa Barat (Berman, 2004:viii).
- 3) Untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji globalisasi, terdapat alternatif untuk mengkaji film-film produksi Indonesia yang sudah mengimplementasi teknik Amerikanisme seperti pada film Hollywood, bahwa sebuah negara bisa diperkenalkan melalui cara yang menarik, seperti melalui film.

Saran Praktis

- 1) Kepada para produser film lokal supaya dapat memasukkan nilai-nilai globalisasi serupa pada filmnya untuk konsumsi internasional, sehingga Indonesia dapat dikenal melalui cara yang kreatif dan menjangkau semua usia.